

MODEL PEMBELAJARAN *E-LEARNING* DAN PELATIHAN SOFTSKILL TENAGA KEPERAWATAN TERHADAP MUTU PELAYANAN KEPERAWATAN

Nilia Kusumawardani¹, Indasah², Joko Prasetyo³
IIK Strada Indonesia^{1,2,3}
kusumawardanilala@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *e-learning* dan pelatihan soft skill tenaga keperawatan terhadap mutu pelayanan keperawatan di Rumah Sakit Restu Kasih. Metode yang digunakan adalah *true experimental* dengan menggunakan *pre-post test control group design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum dilakukan pembelajaran *e-learning* pada kelompok intervensi menunjukkan hampir seluruhnya mutu dengan kategori cukup sebanyak 52 orang (89,7%). Sebelum dilakukan pelatihan soft skill pada kelompok kontrol menunjukkan hampir seluruhnya mutu dengan kategori cukup sebanyak 48 orang (84,2%). Sesudah dilakukan pembelajaran *e-learning* pada kelompok intervensi menunjukkan hampir seluruhnya mutu dengan kategori baik sebanyak 51 orang (87,9%). Sesudah dilakukan pelatihan soft skill pada kelompok kontrol menunjukkan hampir seluruhnya mutu dengan kategori cukup sebanyak 48 orang (84,2%). Simpulan, terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *e-learning* dan pelatihan soft skill tenaga keperawatan terhadap mutu pelayanan keperawatan di Rumah Sakit Restu Kasih.

Kata Kunci: Mutu Pelayanan Keperawatan, Pembelajaran *E-Learning*, Pelatihan Soft Skill

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of e-learning learning models and soft skill training for nursing staff on the quality of nursing services at Restu Kasih Hospital. The method is genuinely experimental and uses a pre-post-test control group design. The study results showed that before e-learning was carried out in the intervention group, almost all of the quality was in the sufficient category of 52 people (89.7%). Before soft skill training was carried out in the control group, almost all of the quality was in the sufficient category of 48 people (84.2%). After e-learning was carried out in the intervention group, nearly all of the quality was in the excellent category of 51 people (87.9%). After soft skill training was carried out in the control group, almost all of the quality was in the sufficient category of 48 people (84.2%). In conclusion, there is a significant influence between the e-learning learning model and soft skill training for nursing staff on the quality of nursing services at Restu Kasih Hospital.

Keywords: Nursing Service Quality, E-Learning, Soft Skill Training

PENDAHULUAN

Tenaga keperawatan, atau perawat, adalah profesional yang bertanggung jawab untuk memberikan asuhan keperawatan kepada pasien di rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya. Tenaga keperawatan memiliki berbagai peran dan tugas, termasuk memberikan penyuluhan kesehatan, melakukan tindakan keperawatan langsung dan tidak langsung, serta mengelola pasien di rumah sakit (Sari, 2022).

Mutu pelayanan kesehatan adalah ukuran yang digunakan untuk menilai pemenuhan kebutuhan dan harapan pasien dalam menerima pelayanan kesehatan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efektifitas pelayanan kesehatan dan memenuhi kebutuhan pasien dengan baik. Mutu pelayanan kesehatan yang baik dapat meningkatkan kepuasan pasien. Semakin baik mutu pelayanan, semakin tinggi pula kepuasan pasien. Sebaliknya, mutu pelayanan yang rendah dapat menyebabkan kepuasan pasien yang rendah (Fahrurrozi et al., 2023).

Masalah terkait mutu pelayanan keperawatan di rumah sakit, khususnya berkaitan dengan soft skill tenaga keperawatan, terletak pada kurangnya penerapan kemampuan komunikasi, empati, dan kerjasama antara perawat dan bidan dengan pasien. Beberapa pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dengan menerapkan model pembelajaran *e-learning* dan pelatihan soft skill. Model pembelajaran *e-learning* dan pelatihan soft skill adalah metode yang menggunakan teknologi informasi untuk mendukung proses pembelajaran dan pengembangan keterampilan soft skill (Agustina et al., 2023).

Hasil penelitian Deski et al., (2023) model *mastery learning* lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan pengetahuan, skill, dan keterampilan perawat. *Mastery learning* terhadap perawat telah terbukti mampu meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan pada perawat walaupun masih ada kelemahan dari model pembelajaran ini yaitu sulit dalam pelaksanaan karena melibatkan berbagai kegiatan, yaitu orientasi, penyajian materi, latihan terstruktur, latihan terbimbing, serta latihan mandiri.

Hasil penelitian Hilfida et al., (2023) juga menyatakan kompetensi telenursing sangat dibutuhkan untuk diimplementasikan dalam kesiapan praktik telenursing untuk meningkatkan pelayanan keperawatan. Hasil analisis didapatkan kompetensi keperawatan dalam telenursing terdiri dari kompetensi sosial, kompetensi personal, kompetensi profesional dan metodologis, etiket telenursing, dan kerangka praktik telenursing saat konsultasi antara pasien dan perawat.

E-learning dapat digunakan untuk melatih soft skill dengan menggunakan berbagai media seperti video, simulasi, dan permainan. Contoh pelatihan soft skill melalui *e-learning* adalah pelatihan komunikasi melalui simulasi wawancara atau presentasi, elatihan kerjasama melalui permainan tim atau proyek grup dan pelatihan kreativitas melalui tugas kreatif atau brainstorming online (Jung et al., 2022).

Ada beberapa model *e-learning* yang dapat digunakan untuk pelatihan soft skill, seperti web-centric course yang memadukan pembelajaran jarak jauh dengan tatap muka konvensional, dan web-enhanced course yang menunjang pembelajaran di kelas dengan pengayaan materi dan interaksi. Model pembelajaran berbasis web (*web-based e-learning*) memungkinkan peserta untuk mengakses materi pembelajaran dan melakukan latihan dari mana saja dan kapan saja. Ini sangat cocok untuk pelatihan soft skill yang memerlukan interaksi dan latihan berulang (Suryani et al., 2022).

E-learning juga dapat dilakukan secara *real-time (synchronous)* atau tidak *real-time (asynchronous)*. *Synchronous e-learning* seperti webinar atau video conference memungkinkan interaksi langsung antara peserta dan instruktur, sedangkan *asynchronous e-learning* seperti video pembelajaran atau LMS memungkinkan peserta belajar kapan saja (Takashiki et al., 2022).

Novelty penelitian yang dilakukan oleh Agustina et al, (2023) dengan jenis penelitian studi kasus dan variabel mengenai peningkatan mutu pelayanan RS, oleh Fahrurrozi et al, (2023) dengan jenis penelitian studi kasus dan variabel mengenai peningkatan mutu pelayanan RS, serta oleh Hastuti et al, (2022) jenis penelitian studi kasus dan variabel mengenai peningkatan mutu pelayanan medical bedah, sedangkan pada penelitian yang dilakukan ini dengan jenis penelitian *true experimental* dengan pendekatan *pre-post test control group design* dan variabel mengenai peningkatan mutu pelayanan dengan *e-learning* dan pelatihan *soft skill*.

Upaya dalam meningkatkan mutu pelayanan keperawatan, melalui serangkaian langkah holistik dan terkoordinasi yaitu perlu ditingkatkan sumber daya manusia kesehatan dengan memastikan ketersediaan tenaga medis yang cukup, terampil, dan terlatih (Sukmana, 2022). Berdasarkan hal-hal tersebut tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *e-learning* dan pelatihan soft skill tenaga keperawatan terhadap mutu pelayanan keperawatan di Rumah Sakit Restu Kasih. Manfaatnya melalui penerapan model pembelajaran *e-learning* dan pelatihan *soft skill* membawa manfaat substansial bagi tenaga keperawatan. Mereka dapat terus mengembangkan dan memperbarui pengetahuan medis mereka dengan akses yang lebih mudah dan cepat ke sumber daya pendidikan terkini.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *true experimental* dengan pendekatan *pre-post test control group design*. Populasi sebanyak 161 tenaga keperawatan dengan teknik *simpel random sampling* diperoleh sampel sebanyak 115 orang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2024 di Rumah Sakit Restu Kasih. Alat ukur menggunakan instrumen kuesioner mutu pelayanan keperawatan untuk menilai dan mengukur mutu pelayanan keperawatan dilingkungan Rumah Sakit Restu Kasih. SOP (*Standart Operasional Prosedur*) sebagai acuan untuk melakukan model pembelajaran *e-learning*. *In House Training* (IHT) diterapkan untuk meningkatkan *soft skill*. Teknik analisa data menggunakan uji *paired t test*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Mutu Pelayanan Keperawatan Sebelum Dilakukan Pembelajaran *E-learning* dan Pelatihan Soft Skill

No.	Pre test	Kelompok intervensi		Kelompok kontrol	
		F	%	F	%
1	Kurang	6	10,3	9	15,8
2	Cukup	52	89,7	48	84,2
Total		58	100	57	100

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan distribusi mutu pelayanan keperawatan sebelum dilakukan pembelajaran *e-learning* pada kelompok intervensi menunjukkan hampir seluruhnya mutu dengan kategori cukup sebanyak 52 orang (89,7%), sedangkan kelompok kontrol sebelum dilakukan pelatihan soft skill menunjukkan hampir seluruhnya mutu dengan kategori cukup sebanyak 48 orang (84,2%).

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Mutu Pelayanan Keperawatan Sesudah Dilakukan Pembelajaran *E-learning* dan Pelatihan Soft Skill

No.	Post test	Kelompok intervensi		Kelompok kontrol	
		F	%	F	%
1	Cukup	7	12,1	48	84,2
2	Baik	51	87,9	9	15,8
Total		58	100	57	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa distribusi mutu pelayanan keperawatan sesudah dilakukan pembelajaran *e-learning* pada kelompok intervensi menunjukkan hampir seluruhnya mutu dengan kategori baik sebanyak 51 orang (87,9%), sedangkan pada kelompok kontrol sesudah dilakukan pelatihan soft skill

menunjukkan hampir seluruhnya mutu dengan kategori cukup sebanyak 48 orang (84,2%).

Tabel 3
Pengaruh Model Pembelajaran *E-learning* dan Pelatihan Soft Skill terhadap Mutu Pelayanan Keperawatan

Mutu pelayanan keperawatan	Mean		P-Value	
	Kelompok intervensi	Kelompok kontrol	Kelompok intervensi	Kelompok kontrol
Pre test	1.90	1.84	0,000	0,000
Post test	2.88	2.16		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pada kelompok intervensi model pembelajaran *e-learning* dari 1.90 meningkat menjadi 2.88 artinya terjadi peningkatan mutu pelayanan keperawatan sebelum dan sesudah dilakukan model pembelajaran *e-learning* terhadap mutu pelayanan keperawatan. Sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan nilai rata-rata 1.84 meningkat menjadi 2.16 artinya terjadi peningkatan mutu pelayanan keperawatan sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan soft skill terhadap mutu pelayanan keperawatan. Namun, dari perbedaan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol terlihat bahwa lebih banyak terjadi peningkatan mutu pelayanan keperawatan dengan pemberian model pembelajaran *e-learning*. Hasil uji statistik menggunakan *paired sampel t test* didapatkan *p value* = 0,000 (<0,05) artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *e-learning* dan pelatihan soft skill tenaga keperawatan terhadap mutu pelayanan keperawatan di Rumah Sakit Restu Kasih.

PEMBAHASAN

Mutu Pelayanan Keperawatan Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pembelajaran *E-learning* dan Pelatihan *Soft Skill*

Distribusi mutu pelayanan keperawatan sebelum dilakukan pembelajaran *e-learning* pada kelompok intervensi menunjukkan hampir seluruhnya mutu dengan kategori cukup sebanyak 52 orang (89,7%), sedangkan pada kelompok kontrol sebelum dilakukan pelatihan soft skill menunjukkan hampir seluruhnya mutu dengan kategori cukup sebanyak 48 orang (84,2%). Distribusi mutu pelayanan keperawatan sesudah dilakukan pembelajaran *e-learning* pada kelompok intervensi menunjukkan hampir seluruhnya mutu dengan kategori baik sebanyak 51 orang (87,9%), sedangkan pada kelompok kontrol sesudah dilakukan pelatihan soft skill menunjukkan hampir seluruhnya mutu dengan kategori cukup sebanyak 48 orang (84,2%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Yusnaini et al., (2022) terdapat pengaruh signifikan kolaborasi *e-learning* manajemen keperawatan terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa keperawatan. Kolaborasi *e-learning* manajemen keperawatan berdampak positif meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Hasil penelitian lainnya yang mendukung penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Setyowati, (2022) pelatihan modul soft skills berpengaruh terhadap mutu asuhan kehamilan sebesar 49,3%. Data di atas sejalan dengan hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa faktor kepribadian tenaga kesehatan berpengaruh sebesar 17,5% terhadap kepuasan pasien.

Pelatihan soft skill memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pelayanan keperawatan. Soft skill seperti komunikasi efektif, empati, kerjasama tim, dan manajemen konflik adalah komponen esensial yang mendukung keterampilan teknis perawat. Dengan pelatihan yang tepat, perawat dapat lebih baik dalam berinteraksi dengan pasien, memahami kebutuhan mereka secara mendalam, serta memberikan dukungan emosional yang diperlukan (Puspitaningrum et al., 2022).

Selain meningkatkan interaksi dengan pasien, pelatihan soft skill juga berdampak positif pada dinamika tim di lingkungan kerja keperawatan. Kemampuan perawat untuk bekerja sama dengan rekan-rekan mereka, menyelesaikan konflik secara konstruktif, dan berkontribusi pada suasana kerja yang positif dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas perawatan yang diberikan. Tim keperawatan yang solid dan harmonis cenderung lebih mampu menghadapi tekanan kerja dan situasi darurat, sehingga dapat memberikan respons yang lebih cepat dan tepat terhadap kebutuhan pasien. Oleh karena itu, investasi dalam pelatihan soft skill bagi perawat tidak hanya memperkuat kapasitas individu tetapi juga memperbaiki keseluruhan mutu pelayanan keperawatan, yang pada akhirnya meningkatkan hasil kesehatan pasien dan kepuasan kerja perawat (Amick et al., 2022).

Mutu pelayanan keperawatan merupakan faktor kunci dalam memastikan bahwa pasien menerima perawatan yang optimal dan meminimalkan risiko komplikasi selama proses penyembuhan. Pelayanan keperawatan yang bermutu tinggi mencakup berbagai aspek, termasuk keahlian teknis perawat, sikap profesional, serta kemampuan komunikasi yang efektif dengan pasien dan keluarga mereka. Keberhasilan dalam penerapan standar mutu ini sangat dipengaruhi oleh pelatihan berkelanjutan, dukungan manajerial, serta ketersediaan sumber daya yang memadai. Dengan memastikan bahwa perawat memiliki akses ke pendidikan dan pelatihan yang berkualitas, serta lingkungan kerja yang mendukung, pelayanan yang diberikan dapat memenuhi atau bahkan melampaui ekspektasi pasien dan standar medis yang ditetapkan (Derya et al., 2023).

Pengaruh Model Pembelajaran *E-learning* dan Pelatihan *Soft Skill* terhadap Mutu Pelayanan Keperawatan

Hasil uji statistik menggunakan *paired sampel t test* didapatkan *p value* = 0,000 (<0,05) artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *e-learning* dan pelatihan soft skill tenaga keperawatan terhadap mutu pelayanan keperawatan di Rumah Sakit Restu Kasih. Hasil penelitian ini sejalan dengan Dewi et al, (2024) ada efektifitas *e-learning* mutu pelayanan rumah sakit terhadap tingkat pengetahuan perawat di Poliklinik RS X Denpasar. Manajemen keperawatan diharapkan terus mengembangkan *e-learning* sebagai media pembelajaran secara berkesinambungan sebagai upaya dalam meningkatkan pengetahuan perawat.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Widyaningsih et al., (2024) yang menyatakan bahwa sangat direkomendasikan dan merupakan alternatif untuk metode pembelajaran saat ini. Metode ini berpengaruh terhadap peningkatan kualitas asuhan keperawatan.

Pelatihan soft skill juga menjadi bagian integral dari pengembangan tenaga keperawatan. Melalui pelatihan ini, perawat dapat meningkatkan keterampilan seperti komunikasi, empati, kerjasama tim, dan manajemen konflik, yang sangat penting dalam memberikan pelayanan yang berkualitas tinggi kepada pasien. Pendekatan yang interaktif dan praktis dalam pelatihan soft skill memungkinkan perawat untuk mengasah keterampilan mereka dalam situasi yang relevan dengan praktek keperawatan sehari-hari. Dengan demikian, kombinasi pembelajaran *e-learning* yang fleksibel dengan pelatihan soft skill yang praktis dan berbasis situasi, memberikan kesempatan yang luas bagi tenaga keperawatan untuk terus meningkatkan kompetensi mereka dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pasien (Hastuti et al, 2022).

Model pembelajaran *e-learning* dalam meningkatkan mutu pelayanan keperawatan menawarkan berbagai keunggulan yang signifikan. *E-learning* memungkinkan perawat untuk mengakses materi pendidikan kapan saja dan di mana saja, memberikan fleksibilitas yang diperlukan untuk menyeimbangkan pekerjaan dan pembelajaran. Dengan metode ini, perawat dapat memanfaatkan waktu luang mereka untuk mempelajari konsep-konsep baru, mengikuti pelatihan keterampilan klinis, dan tetap terkini dengan perkembangan terbaru dalam praktek keperawatan.

Selain itu, *e-learning* dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu, memungkinkan perawat untuk fokus pada area di mana mereka membutuhkan pengembangan lebih lanjut, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran (Galvis et al., 2022).

Selain fleksibilitas, *e-learning* juga meningkatkan mutu pelayanan keperawatan dengan menyediakan berbagai format pembelajaran interaktif seperti video, simulasi, dan kuis. Interaksi ini membantu memperkuat pemahaman dan retensi pengetahuan yang diperoleh. Pembelajaran *e-learning* sering kali disertai dengan forum diskusi dan platform kolaboratif lainnya, memungkinkan perawat untuk berinteraksi dengan instruktur dan rekan sejawat mereka, berbagi pengalaman, serta memecahkan masalah klinis secara kolektif. Melalui *e-learning*, institusi kesehatan dapat memastikan bahwa seluruh staf keperawatan menerima pelatihan yang konsisten dan berkualitas tinggi, yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu pelayanan keperawatan dan hasil kesehatan pasien secara keseluruhan (Falaki et al., 2022).

Model pembelajaran *e-learning* dan pelatihan soft skill menawarkan pendekatan yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan kualitas tenaga keperawatan. *E-learning* memungkinkan akses yang fleksibel terhadap materi pelatihan, memungkinkan perawat untuk belajar secara mandiri sesuai dengan jadwal mereka sendiri. Dengan beragam sumber belajar seperti video, simulasi, dan modul interaktif, *e-learning* dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman perawat terhadap materi, serta memungkinkan penyesuaian pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu. Selain itu, model ini memungkinkan perawat untuk terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka seiring dengan perkembangan dalam praktik keperawatan, menjadikannya sebagai sarana pembelajaran yang berkelanjutan (Almaiah, 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang didapatkan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *e-learning* dan pelatihan soft skill tenaga keperawatan terhadap mutu pelayanan keperawatan di Rumah Sakit Restu Kasih

SARAN

Saran praktis yang dapat diberikan yaitu para tenaga kesehatan dapat mengalokasikan waktu secara rutin untuk belajar melalui platform *e-learning* yang tersedia, serta mengambil peluang untuk mengikuti pelatihan yang memperkuat keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan kolaborasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D., Salsabila, L. N., Nasution, E. M., & Deliana, S. (2023). Strategi Peningkatan Mutu pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit. *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(3), 64-70. <https://doi.org/10.55606/detector.v1i3.2065>
- Almaiah, M. A., Ayouni, S., Hajje, F., Lutfi, A., Almomani, O., & Awad, A. B. (2022). E Learning Success Model for Higher Educational Institutions in the Context of the COVID-19 Pandemic. *Electronics*, 11(8). <https://doi.org/10.3390/electronics11081278>
- Amick, A. E., Feinsmith, S. E., Davis, E. M., Sell, J., Macdonald, V., Trinquero, P., Moore, A. G., Gappmeier, V., Colton, K., Cunningham, A., Ford, W., Feinglass, J. Barsuk, J. H. (2022). Simulation-Based Mastery Learning Improves Ultrasound-Guided Peripheral Intravenous Catheter Insertion Skills of Practicing Nurses. *Simulation in Healthcare: The Journal of the Society for Simulation in Healthcare*, 17(1), 7-14. <https://doi.org/10.1097/sih.0000000000000545>

- Derya, A. H., Melek, N. E. (2023). Effects of Bloom's Mastery Learning Model Based on CBRN Preparedness Program on Learning Skills of Nursing Students: A Randomized Controlled Trial. *Journal of Nursing Education*, 64. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2023.103568>
- Deski, F. I., Susmiati, S., & Wati, W. (2023). Pengaruh Mastery Learning terhadap Kompetensi Perawat Melakukan Pengkajian dan Perawatan Luka Ulkus Diabetikum: Tinjauan Literatur. *Jurnal Ilmiah Universitas*, 23(2). <http://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v23i2.4106>
- Dewi, Y. A., Artana, I. W., & Prihandhani, I. S. (2024). Efektifitas *E-learning* tentang Mutu Pelayanan Rumah Sakit terhadap Tingkat Pengetahuan Perawat di Poliklinik RS X Denpasar. *Jurnal Riset Media Keperawatan*, 7(1), 1-4. <https://doi.org/10.51851/jrmk.v7i1.451>
- Fachrurrozi, A., Prayogo, D. A., & Mulyanti, D. (2023). Strategi Peningkatan Mutu Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit: Systematic Literature Review. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kedokteran*, 2(1), 123-134. <https://doi.org/10.55606/jurrike.v2i1.1045>
- Falaki, M., Ahmadinejad, M., Razban, F., Najafipour, M. A., & Asadi, N. (2022). The Effect of Learning Management System on ICU Nurses' Sustained Learning about Safe Blood Transfusion: A Quasi-Experimental Study. *Health Science Reports*, 5(4) <https://doi.org/10.1002%2Fhsr2.629>
- Galvis, Á. H., & Carvajal, D. (2022). Learning from Success Stories when Using Elearning and Blearning Modalities in Higher Education: A Meta-Analysis and Lessons Towards Digital Educational Transformation. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 19. <https://doi.org/10.1186/s41239-022-00325-x>
- Hastuti, D., Andriani, R., & Rosita, E. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah Berbasis Learning Management System (LMS) Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 8(1), 131-141. <https://doi.org/10.33023/jikep.v8i1.940>
- Hilfida, N. H., Miftahussurur, M., & Nihayati, H. E. (2023). Konsep Kompetensi Keperawatan dalam Praktik Telenursing. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(1). <https://doi.org/10.31539/joting.v5i1.5908>
- Jung, D., Gagne, J. C. D., Choi, E., & Lee, K. (2022). An Online International Collaborative Learning Program During the COVID-19 Pandemic for Nursing Students: Mixed Methods Study. *JMIR Medical Education*, 8(1), 1-11. <https://doi.org/10.2196/34171>
- Puspitaningrum, E. D., Hariyati, R. T.S., Muhaeriwati, T., & Nilasari, P. (2022). Penggunaan E-Logbook Preceptorship untuk Mempermudah Program Preceptorship Perawat Baru di Rs X Jakarta: Program Inovasi. *Jurnal Keperawatan Silampari*. 5(2), 971-980. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i2.3493>
- Sari, A. N. (2022). Hubungan Pengetahuan Perawat dengan Pelaksanaan Patient Safety. *Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan*, 5(1), 1-7. <http://dx.doi.org/10.32584/jkkm.v5i1.1371>
- Sukmana, I., Eka Risano, A. Y., Arif Wicaksono, M., & Adi Saputra, R. (2022). Perkembangan dan Aplikasi Biomaterial dalam Bidang Kedokteran Modern: A Review. *Insologi: Jurnal Sains dan Teknologi*, 1(5), 635-646. <https://doi.org/10.55123/insologi.v1i5.1037>
- Suryani, K. E., Gautama, M. S. N., Sunaryo, E. Y. A. B., & Harjanto, T. (2022). Self-Directed Learning Mahasiswa Keperawatan pada Implementasi E-learning di Pembelajaran Praktik Profesi Ners. *Jurnal Keperawatan Klinis dan Komunitas*, 6(1), 59-68. <http://dx.doi.org/10.22146/jkkk.71675>
- Setyowati, A. (2022). Pengaruh Pelatihan Soft Skills terhadap Mutu Pelayanan Asuhan Kehamilan Bidan Praktik Mandiri. *Jurnal Ilkes (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 13(2). <https://doi.org/10.35966/ilkes.v13i2.259>

- Takashiki, R., Komatsu, J., Nowicki, M., Moritoko, Y., Okazaki, M., Ohshima, S., Hasegawa, H., Nomura, K., Ouchi, G., Berg, B. W., Shirakawa, H., Nakayama, K & Takahashi, N. (2022). Improving Performance and Self-Efficacy of Novice Nurses Using Hybrid Simulation-Based Mastery Learning. *Japan Journal of Nursing Science*, 20(2). <https://doi.org/10.1111/jjns.12519>
- Widyarningsih, N., & Haryati, R. T. S. (2023). Implementasi Pengembangan *E-learning* Management System untuk Pengembangan Profesional Berkelanjutan bagi Perawat dalam Meningkatkan Kualitas Asuhan Keperawatan : Literatur Review. *Jurnal Inovasi Kesehatan Adaptif*, 5(4), 103-108. <https://jurnalhost.com/index.php/jika/article/view/226>
- Yusnaini, Y., Prodalima, P., & Irawati, J. (2022). Kolaborasi *E-learning* Manajemen Keperawatan terhadap Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(1), 417-424. <https://doi.org/10.31539/jks.v6i1.4537>